

Pengenalan Nilai Mata Uang pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Tangerang Selatan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Dasar

Alvina Tri Setyo Utami¹, Anisa Fajariyah², Aqilah Diah Ulhaq³, Inalisa Astuti⁴, Siti Mei Saroh⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: alvinatri03@gmail*

Received: 03 July 2025 | Revised: 10 October 2025 | Accepted: 14 October 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pembelajaran nilai mata uang pada siswa PAUD Melati Tangerang Selatan melalui metode sosialisasi, tanya jawab, dan bimbingan materi. Objek kegiatan adalah 25 siswa kelas pagi yang dilaksanakan pada 8 Desember 2023. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman anak terhadap jenis-jenis uang dan fungsinya dalam transaksi sehari-hari, ditandai dengan kemampuan 80% anak menjawab tebak-tebakan nilai mata uang dengan benar. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep matematika dasar dan literasi keuangan sejak dini. Program ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkala dengan pendampingan orang tua agar pemahaman anak semakin kuat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Anak, Nilai Mata Uang, PAUD, Kognitif

Abstract

This community service activity aims to provide learning related to the value of currency to PAUD Melati students with the theme "Introduction to the Value of Currency and the Role of Money in Daily Life in Early Childhood in Paud Melati", the methods used in this PKM activity are socialization, question and answer, and material guidance. The objects in this PKM activity are students and students of PAUD Melati morning class, this activity is carried out at PAUD Melati School which is located at Jl. Sumatra, Ciputat Kec. Ciputat, South Tangerang. The results of the PKM show that after the implementation of this activity the students of PAUD Melati can understand the material that has been delivered and can be implemented well by the children at PAUD Melati and are able to answer various guesses about the introduction of currency values.

Keywords: Children's Financial Literacy, Currency Value, Early Childhood, Cognitive

PENDAHULUAN

Jamaludin, Rahman, & Nurhamdi (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, Siswa dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya. Oleh karena itu penerapan serta pengenalan nilai

uang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Anak-anak usia dini memasuki fase kritis dalam pengembangan pemahaman tentang dunia sekitarnya. Pengenalan nilai mata uang menjadi langkah awal yang sangat penting dalam membentuk pemahaman mereka tentang konsep ini. Mengenal koin dan uang kertas membantu mereka memahami perbedaan nilai, ukuran, dan bentuk, serta membangun kesadaran akan pentingnya uang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan yang



terstruktur, anak-anak dapat belajar menghitung, menukar, dan mengidentifikasi nilai dari berbagai jenis uang.

Anak-anak usia dini membutuhkan pemahaman yang jelas tentang peran uang dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan simulasi atau permainan, mereka dapat belajar bagaimana uang digunakan untuk membeli barang-barang atau jasa yang mereka butuhkan. Pengalaman praktis ini membantu mereka memahami konsep tukar-menukar dan pentingnya uang sebagai alat pertukaran di dalam masyarakat. Dengan pendekatan yang terarah, anak-anak dapat mulai mengenali nilai dan mengembangkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif sebagai berikut (Susanto, 2011): Faktor hereditas/keturunan, Faktor lingkungan, faktor kebebasan kematangan, faktor pembentukan, faktor minat dan bakat, dan faktor kebebasan. Menurut Piaget dalam Lisnawaty (1992), perkembangan kognitif anak pada usia dini adalah masih pada tahap praoperasional.

Pengenalan nilai mata uang juga membantu dalam pembentukan keterampilan berhitung anak-anak usia dini. Melalui penghitungan nilai uang, mereka dapat mengasah keterampilan matematika dasar seperti penambahan, pengurangan, dan pemahaman tentang konsep kuantitas. Selain itu, dengan memahami nilai uang, anak-anak dapat belajar membandingkan harga barang, memperkirakan jumlah yang dibutuhkan, dan mengembangkan kemampuan untuk membuat pilihan dalam pengeluaran mereka.

Pengenalan nilai mata uang pada anak usia dini memberikan kesempatan untuk membangun kemandirian. Mereka belajar bahwa uang merupakan hasil dari usaha dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan 2 atau tujuan tertentu. Dengan pengawasan dan bimbingan yang tepat, anak-anak dapat mulai memahami konsep menyimpan uang untuk masa depan, mengatur pengeluaran, dan memahami pentingnya tanggung jawab finansial.

Pengenalan nilai mata uang dan peran uang dalam kehidupan sehari-hari pada anak usia dini menciptakan fondasi penting untuk pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Dengan memperoleh pemahaman yang kuat tentang nilai uang, penggunaan yang bijaksana,

dan pentingnya merencanakan keuangan, anak-anak akan memiliki dasar yang kokoh untuk mengambil keputusan finansial yang bijak saat mereka tumbuh dewasa. Ini adalah langkah awal yang krusial dalam membentuk kesadaran finansial yang sehat bagi generasi mendatang.

Berdasarkan observasi awal di PAUD Melati, sebagian besar anak belum mengenal nilai nominal uang dan belum memahami perbedaan antara uang kertas dan logam. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukasi sejak dini untuk membangun fondasi literasi keuangan. Menurut Susanto (2011), pengenalan konsep nilai uang pada anak usia dini dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif mereka pada tahap praoperasional. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini hadir untuk memberikan solusi praktis melalui pendekatan pembelajaran interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 mahasiswa dan satu dosen pembimbing terpanggil untuk ikut serta membantu para siswa dalam mengenali jenis-jenis uang dan memberi pembelajaran dalam menggunakan sejumlah untuk melakukan transaksi pembayaran atau pembelian yang dilakukan oleh para siswa dan siswi PAUD Melati, Tangerang Selatan dengan judul PKM: "Pengenalan Nilai Mata Uang dan Peran Uang dalam Kehidupan Sehari-hari pada Anak Usia Dini"

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke PAUD Melati yang sebelumnya telah dilakukan koordinasi intensif untuk memastikan kesiapan dan kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang secara interaktif dan menyenangkan, meliputi metode sosialisasi, tanya jawab yang komunikatif, serta bimbingan materi mengenai pengenalan nilai mata uang dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Tahap pertama adalah perencanaan matang yang meliputi koordinasi dengan pihak PAUD Melati dan penyusunan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia



dini pada bulan Oktober 2023. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang berlangsung penuh antusiasme pada tanggal 8 Desember 2023 pukul 08.00-11.00 WIB, mencakup sosialisasi materi pengenalan nilai mata uang dengan media visual yang menarik, simulasi transaksi jual beli sederhana layaknya bermain pasar-pasaran, serta games edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman sambil bermain. Tahap ketiga adalah evaluasi komprehensif melalui observasi langsung terhadap kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan dan melakukan transaksi sederhana menggunakan uang mainan, sehingga dapat terukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan yang berlangsung ceria dan penuh semangat ini melibatkan 25 siswa PAUD Melati kelas pagi dengan rentang usia 4-6 tahun yang aktif dan antusias dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Instrumen pembelajaran yang digunakan dirancang secara variatif dan menarik, meliputi lembar observasi untuk mengukur perkembangan anak, kartu bergambar mata uang dengan warna-warni cerah, uang mainan untuk simulasi transaksi, dan lembar tebak-tebakan yang dikemas dalam bentuk permainan untuk menstimulasi daya ingat dan pemahaman anak terhadap nilai mata uang.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengenalan nilai mata uang kepada siswa PAUD Melati menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan dan melampaui target capaian yang ditetapkan. Dari 25 siswa yang mengikuti kegiatan, sebanyak 22 siswa (88%) berhasil mengenali dan menyebutkan nilai mata uang kertas Rp 1.000, Rp 2.000, Rp 5.000, dan Rp 10.000 dengan tepat. Sementara itu, 20 siswa (80%) mampu menunjukkan pemahaman yang baik dalam membedakan nilai mata uang logam Rp 100, Rp 200, Rp 500, dan Rp 1.000 berdasarkan ukuran, warna, dan angka yang tertera.

Antusiasme peserta terlihat sangat tinggi ketika kegiatan simulasi transaksi jual beli sederhana dilaksanakan. Sebanyak 18 siswa (72%) mampu melakukan transaksi sederhana dengan benar, seperti membeli makanan ringan seharga Rp 2.000 dan memberikan uang pas, atau membeli mainan seharga Rp 5.000 dengan uang Rp 10.000 dan menunggu kembalian.

Kegiatan games edukatif berupa tebak-tebakan nilai uang dan permainan "pasar-pasaran" menjadi sesi yang paling dinanti dan disukai anak-anak, terbukti dari tingkat partisipasi aktif mencapai 96% dengan suasana pembelajaran yang penuh keceriaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual berupa kartu bergambar berwarna cerah dan uang mainan yang menyerupai aslinya sangat efektif dalam menarik perhatian dan memudahkan pemahaman anak. Anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, ditandai dengan banyaknya pertanyaan spontan seperti "Bu, kenapa uang merah lebih besar dari uang hijau?" dan "Kalau beli permen pakai uang Rp 5.000, kembalinya berapa?". Hal ini mengindikasikan terjadinya proses pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

Pembahasan

Keberhasilan kegiatan PKM ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4-6 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana mereka mulai mampu menggunakan simbol dan memahami konsep angka sederhana (Santrock, 2011). Pengenalan nilai mata uang pada usia dini merupakan bagian penting dari pembelajaran literasi finansial dasar yang akan membentuk pemahaman anak tentang konsep nilai, pertukaran, dan transaksi ekonomi sederhana.

Penggunaan metode pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini. Menurut Vygotsky, pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan aktivitas bermain memfasilitasi perkembangan kognitif anak secara optimal (Bodrova & Leong, 2007). Simulasi transaksi jual beli yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan pengalaman langsung (hands-on experience) yang memungkinkan anak belajar melalui praktik nyata, bukan sekadar hafalan.

Tingginya tingkat keberhasilan anak dalam mengenali nilai mata uang (88%) menunjukkan bahwa pendekatan visual dan konkret sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini. Hal ini didukung oleh penelitian Clements dan Sarama (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan manipulatif konkret dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dasar pada anak prasekolah hingga 65%. Dalam

konteks kegiatan ini, penggunaan uang mainan sebagai media manipulatif membantu anak membangun pemahaman konkret tentang nilai numerik yang terkandung dalam setiap lembar mata uang.

Kemampuan 72% siswa dalam melakukan transaksi sederhana menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya menghafal nilai mata uang, tetapi juga memahami fungsinya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pemahaman aplikatif ini sangat penting sebagai fondasi literasi finansial di masa depan. Menurut Shim et al. (2010), pengalaman finansial pada masa kanak-kanak, termasuk pengenalan konsep uang dan transaksi sederhana, berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan di masa dewasa.

Beberapa tantangan yang ditemui selama kegiatan antara lain: (1) rentang konsentrasi anak yang masih terbatas (sekitar 15-20 menit), sehingga diperlukan variasi kegiatan dan ice breaking; (2) perbedaan kecepatan pemahaman antar anak, di mana beberapa anak dapat menangkap konsep sementara yang lain memerlukan pengulangan; dan (3) kecenderungan sebagian anak untuk lebih fokus pada aspek bermain daripada pembelajaran. Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui pendekatan pembelajaran yang fleksibel, penggunaan media yang menarik, dan pendampingan individual bagi anak yang memerlukan bantuan lebih.

Implikasi jangka panjang dari kegiatan ini adalah terbentuknya kesadaran awal tentang nilai uang pada anak, yang kelak dapat berkembang menjadi kebiasaan mengelola keuangan dengan bijak. Pembelajaran literasi finansial sejak dini dapat membantu anak menghargai uang, memahami konsep menabung, dan membuat keputusan pembelian yang sederhana namun tepat (Danes, 1994). Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan pengetahuan kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan keterampilan hidup yang akan bermanfaat sepanjang kehidupan anak.

Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan penuh antusiasme dalam suasana yang ceria dan kondusif. Ekspresi wajah anak-anak yang berbinar dan senyum ceria mereka saat berhasil melakukan transaksi dengan benar menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan kesan mendalam dan

pemahaman yang bertahan lama. Interaksi aktif antara tim pengabdi dengan siswa dan guru pendamping menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan supportif.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Pemberian Plakat



Gambar 3. Pemberian Hadiah Kepada Anak-Anak

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan nilai mata uang kepada siswa PAUD Melati telah terlaksana dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang

ditetapkan. Metode pembelajaran berbasis permainan dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang nilai mata uang dan penggunaannya dalam transaksi sederhana. Tingkat keberhasilan mencapai 88% untuk pengenalan nilai mata uang dan 72% untuk kemampuan transaksi sederhana, menunjukkan bahwa anak usia dini mampu memahami konsep dasar literasi finansial dengan pendekatan yang tepat. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan anak untuk memiliki pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amany., & Faujiah, M. (2023). Mengenalkan nilai mata uang pada anak usia dini menggunakan alat permainan edukatif cash register di PAUD Harapan Warga. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1-10.
- Amany., & Faujiah, M. (2023). Mengenalkan Nilai Mata Uang Pada Anak Usia Dini Menggunakan Alat Permainan Edukatif Cash Register Di Paud Harapan Warga. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1-10.
- Bodrova, E., & Leong, D. J. (2007). Tools of the mind: The Vygotskian approach to early childhood education (2nd ed.). Pearson.
- Cara Mengenalkan Uang pada Anak Usia Dini. (2014, Oktober 26). Retrieved from Wordpress: <https://memopeace.wordpress.com/2014/10/26/caramengenalkan-uang-pada-anak-usia-dini/>
- Clements, D. H., & Sarama, J. (2014). Learning and teaching early math: The learning trajectories approach (2nd ed.). Routledge.
- Danes, S. M. (1994). Parental perceptions of children's financial socialization. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 5, 127-146.
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jamaludin., Rahman, A.S., Nurhamdi, M. (2023). Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smk Al-Manar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 218-221.
- Kasmir. (2009). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Peaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 116-152.
- Mukhyl, M. A. (2011). Uang dan Lembaga Keuangan. Retrieved from mukhyi.staff.gunadarma.ac.id/Downloads
- Novarizal, R., Septian, A., & Agustin, W. (2024). Edukasi penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan digital dalam upaya peningkatan kesadaran financial bagi pelajar di SMP Negeri 175 Jakarta Selatan. *Jurnal Prosiding Dedikasi*, 105-112.
- Novarizal, R., Septian, A., & Agustin, W. (2024). Edukasi Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Digital Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Financial Bagi Pelajar Di Smp Negeri 175 Jakarta Selatan. *Jurnal Prosiding Dedikasi*, 105-112.
- Permendikbud Nomor 51 Tahun 2008 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA dan SMK
- Rahmawati, D., & Sari, N. (2022). Literasi keuangan anak usia dini: Pentingnya pengenalan uang sejak dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(1), 45-54.
- Rosyda. (n.d.). Pengertian Uang: Fungsi, Ragam, dan Teori Nilai Uang. Retrieved from Gramedia.com: https://www.gramedia.com/literasi/uang/#Pengertian_Uang_Menurut_Para_Ahli
- Santrock, J. W. (2011). Child development (13th ed.). McGraw-Hill.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial socialization of first-year college students: The roles of parents, work, and education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457-1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspek*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek. Jakarta: Kencana.

Worthington, A. C. (2006). Predicting financial literacy in Australia. *Financial Services Review*, 15(1), 59-79.

